

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang menggambarkan apa adanya di lapangan. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada.

Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.¹

Jadi penelitian lapangan yang bersifat diskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan apa adanya tentang penanaman kedisiplinan pada mata pelajaran PJOK. Berdasarkan pemaparan tersebut maka penulis akan langsung terjun ke lapangan untuk meneliti penanaman karakter disiplin siswa melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di kelas V SDIT An-Nahl Kecamatan Angsana Tanah Bumbu.

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 72-73

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai subjek utama penelitian yaitu guru, namun dalam hal ini kepala sekolah juga siswa ikut dilibatkan dalam subjek penelitian :

a. Kepala Sekolah

Dijadikan sebagai subyek penelitian dikarenakan, kepala sekolah mengetahui secara umum dan menyeluruh mengenai gambaran umum SDIT An-Nahl maupun proses pembelajarannya. Adapun data-data yang didapat dari kepala sekolah diantaranya memberikan gambaran dasar tentang pembentukan karakter dilingkungan sekolah, baik itu melalui pembiasaan maupun dalam pembelajaran. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Mulyadi S.Pd.

b. Guru Mata Pelajaran PJOK

Guru mata pelajaran adalah sosok yang berpengaruh pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan menjadikan guru sebagai subyek penelitian maka diharapkan peneliti dapat memperoleh data mengenai upaya yang telah dilakukan guna melakukan penanaman karakter disiplin dalam pembelajaran PJOK. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Ibu Serli Nur Aprilianingsih, S.Pd. selaku guru PJOK.

c. Siswa Kelas V SDIT An-Nahl

Siswa adalah subyek yang mengalami sendiri dengan adanya upaya guru dalam penanaman karakter disiplin siswa melalui pembelajaran PJOK. Siswa diperlukan untuk mengkonfirmasi jawaban-jawaban dari guru tentang

pelaksanaan, perencanaan dan evaluasi pembelajaran untuk penanaman karakter disiplin. Dikonfirmasi observasi dan wawancara dengan siswa. Adapun subyek penelitian dalam hal ini adalah 8 siswa kelas V SDIT An-Nahl Kecamatan Angsana Tanah Bumbu.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah penanaman karakter disiplin siswa dalam disiplin waktu, disiplin aturan pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) di Kelas V SDIT An-Nahl Kecamatan Angsana Tanah Bumbu.

d. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan saat pandemi covid 19 di SDIT An-Nahl Jl. Raya Provinsi Km.192 RT 3 RW 10 Kelurahan Angsana Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Prov Kalimantan Selatan. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada 26 Oktober – 11 Desember 2021.

e. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui observasi dan wawancara dilapangan. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bacaan literatur-literatur serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini, dengan kata lain data sekunder dapat diperoleh dari sumber kedua berupa dokumentasi serta peristiwa yang bersifat

lisan atau tulisan. Data sekunder ini digunakan sebagai data pelengkap atau data pendukung dari data primer.

- a. Data Primer, adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui observasi melalui wawancara dengan pihak-pihak informan. Data yang diperoleh berupa data tentang keadaan sekolah, guru dan lingkungan Metode pengambilan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung terhadap kepala sekolah, guru PJOK, dan murid kelas V.
- b. Data sekunder, sumber data sekunder dapat berupa dokumen-dokumen yang terkait dari setiap penelitian terhadap sasaran penelitian. Dengan mengambil rekaman dan foto. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah Sumber data sesuatu yang berhubungan dengan penelitian, seperti arsip, angka, gambar, dokumen-dokumen, yang mendukung paparan data SDIT An-Nahl.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh dan untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi sumber data, peneliti telah menggunakan rumus 3P yaitu:

- a. *Person* (orang), merupakan tempat dimana peneliti bertanya mengenai *variable* yang diteliti.
- b. *Paper* (kertas), adalah tempat peneliti membaca dan mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian, seperti arsip, angka, gambar, dokumen-dokumen, simbol-simbol, dan lain sebagainya.

- c. *Place* (tempat), yaitu tempat berlangsungnya kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.²

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan yang didapat dari informan melalui sumber primer, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Untuk mendapatkan data dan informasi maka informan dalam penelitian ini ditentukan secara purposive atau sengaja dimana informan telah ditetapkan sebelumnya. Pada penelitian ini sumber data primernya diperoleh langsung melalui wawancara kepada kepala sekolah, guru PJOK, dan murid kelas V SDIT An-Nahl.

Jumlah siswa kelas V sebanyak 12 dan yang direkomendasikan oleh guru PJOK untuk diwawancarai sebanyak 8 orang yang mana terdiri dari 4 perempuan dan 4 laki-laki. Peneliti melakukan wawancara dengan cara berkoordinasi dengan pihak sekolah, guru dan juga siswa.

²Lexy J, Molong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2006), 9.

Tabel 3.1 Data Informan

No	Nama Siswa	Nama Kepala Sekolah	Nama Guru PJOK
1.	Bima Margono	Mulyadi, S.Pd	Serli Nur Aprilianingsih, S.Pd
2.	Zainab Lathifa Fitrah		
3.	Arzinta Ari Nurhafiza		
4.	Ahmad Syarifudin Mahfut		
5.	Khadijah Ath Thahirah		
6.	Munawaroh		
7.	Ahmad Muammar		
8.	Muhammad Wildan Mustofa Assalam		

f. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka penulis melakukan metode pengumpulan data dengan cara melakukan koordinasi kepada pihak- pihak yang terlibat untuk melakukan observasi langsung ditempat penelitian, kemudian melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran dan juga siswa dan melakukan dokumentasi terhadap data yang didapatkan sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobyektif mungkin. Peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran secara langsung. Dengan menggunakan

metode ini peneliti ingin memperoleh data tentang penanaman karakter disiplin siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di Kelas V SDIT An-Nahl Kecamatan Angsana Tanah Bumbu.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data atau informasi yang dilakukan melalui pengajuan pertanyaan secara kontak langsung kepada ahli terhadap bidang-bidang tertentu.

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan juga guru mata pelajaran PJOK untuk mengetahui penanaman karakter disiplin yang diterapkan dalam mata pelajaran tersebut, untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit atau kecil.

Teknik wawancara ini digunakan guna mendapatkan data berupa upaya guru dalam penanaman kedisiplinan dalam mata pelajaran Penjaskes. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai subyek penelitian kepala sekolah, guru PJOK dan siswa kelas V SDIT An-Nahl .

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang diperoleh dari catatan atau data yang telah tersedia atau telah dibuat oleh pihak lain.³ Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang

³Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi : Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang : UMM Press, 2010), 140-141

bersifat dokumen baik berupa sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, susunan organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, maupun proses kegiatan pembelajaran yang menunjukkan adanya upaya guru dalam penanaman kedisiplinan pada mata pelajaran penjaskes di kelas V.

Adapun teknik pengumpulan data dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dan dokumen lain tentang penanaman karakter disiplin siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Kelas V SDIT An-Nahl Kecamatan Angsana Tanah Bumbu, tata tertib siswa di sekolah, daftar nama siswa kelas V, tata tertib siswa dalam pembelajaran PJOK, tata tertib kelas dalam pembelajaran PJOK, profil lembaga SDIT An-Nahl.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data pokok ialah data utama yang menjadi bahan penelitian penulis yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Apa yang Ibu ketahui tentang pendidikan karakter disiplin? b. Nilai-nilai apa yang terdapat dalam pendidikan karakter tersebut? c. Apa tujuan dari pendidikan karakter itu? d. Bagaimana cara ibu mengembangkan silabus berkarakter? e. Bagaimana cara ibu mengembangkan RPP berkarakter? f. Bentuk kegiatan apa yang dilaksanakan secara rutin oleh ibu dalam rangka menanamkan nilai disiplin? g. Bagaimana cara yang dilakukan ibu 	<p>Guru PJOK Ibu Serli Nur Aprilianingsih, S.Pd</p>	<p>Observasi Wawancara dan Dokumentasi</p>

	<p>guru untuk menanamkan nilai-nilai disiplin dalam proses pembelajaran?</p> <p>h. Apa yang ibu lakukan sebagai guru ketika menjumpai ada siswa yang terlambat datang ke sekolah?</p> <p>i. Apakah ibu selalu melakukan presensi sebelum pembelajaran dimulai?</p> <p>j. Saat diberikan tugas, apakah siswa dapat menyelesaikan tepat waktu?</p> <p>k. Apakah siswa dapat mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran dengan baik?</p> <p>l. Aturan permainan yang ibu buat apakah dapat diikuti siswa dengan baik?</p> <p>m. Bagaimana sikap siswa jika melihat temannya melanggar aturan?</p> <p>n. Bagaimana sikap siswa jika ada yang mengejek atau menegurnya?</p> <p>o. Bagaimana bentuk teguran ibu jika ada siswa yang tidak disiplin?</p> <p>p. Apakah ibu pernah memberikan sanksi kepada siswa yang tidak disiplin?</p> <p>q. Bentuk kegiatan apa yang dilaksanakan secara rutin oleh ibu dalam rangka menanamkan nilai tanggungjawab?</p> <p>r. Bagaimana sikap ibu jika ada siswa ada yang cidera saat pembelajaran?</p> <p>s. Bagaimana bentuk penugasan yang ibu berikan kepada siswa?</p> <p>t. Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran yang ibu berikan?</p> <p>u. Apakah ibu membuat instrumen evaluasi?</p> <p>v. Bagaimana proses penilaian yang ibu lakukan?</p> <p>w. Bagaimana dengan proses penilaian karakter siswa?</p> <p>x. Faktor apa yang mendukung terlaksananya penanaman karakter dalam pembelajaran PJOK yang berkaitan dengan nilai disiplin dan tanggung jawab?</p> <p>y. Adakah faktor apa yang menghambat terlaksananya penanaman pendidikan</p>		
--	---	--	--

	<p>karakter dalam pembelajaran PJOK yang berkaitan dengan nilai disiplin dan tanggung jawab?</p> <p>z. Bagaimana langkah ibu sebagai guru dalam mengatasi faktor penghambat tersebut?</p>		
2.	<p>Data pokok ialah data utama yang menjadi bahan penelitian penulis baik perencanaan, pelaksanaan dan pembelajaran yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah sering ada teman kamu yang terlambat saat pelajaran PJOK ? b. Saat diberi tugas oleh Bu Serli , apakah kamu selesai tepat pada waktunya? c. Apakah adik selalu mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran PJOK ? d. Menurut adik, aturan permainan dalam pembelajaran PJOK itu seperti apa? Apakah adik dapat mengikutinya? e. Saat ada teman kamu yang tidak mengikuti aturan, bagaimana sikap kamu? f. Saat ada siswa yang melanggar aturan, hal apa yang biasa dilakukan oleh Bu Serli? g. Apakah Bu Serli sering menegur atau memperingatkan jika ada siswa yang tidak disiplin? h. Pernahkah kamu melihat teman kamu diberi hukuman oleh Bu Serli karena tidak disiplin? i. Saat ada temanmu yang mengejek kamu, bagaimanasikapmu? j. Pernahkah teman kamu ada yang sakit kemudianditolong oleh Bu Serli? k. Apakah kamu selalu menyelesaikan tugas dari Ibu dengan baik? l. Apakah kamu pernah merasa Bu Serli tidak adil dalam memberi nilai? m. Bagaimana tanggapan adik terhadap pembelajaran PJOK yang selama ini diberikan oleh ibu guru n. Tugas apa yang biasa diberikan oleh 	Siswa Kelas V SDIT An-Nahl	Observasi Wawancara dan Dokumentasi

	Bu Serli?		
3.	Data penunjang ialah data yang berupa pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> a. Profil Sekolah. b. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah . c. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah. d. Keadaan Guru dan Siswa e. Jumlah Ketersediaan Ruang sekolah. f. Kegiatan dan Prestasi yang pernah dicapai. 	Kepala Sekolah SDIT An-Nahl	Observasi Wawancara dan Dokumentasi

g. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Display Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchaeri, dan sejenisnya.

3. Vertification Penarikan kesimpulan dan Vertifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang

dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dibuktikan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

h. Teknik Keabsahan Data

Validitas merupakan keakuratan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Adapun Teknik keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Peningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

c. Uji Dependability

Dalam penelitian kuantitatif, dependability disebut reliabilitas. Suatu penelitian dapat dikatakan reliable, apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji

dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.⁴

i. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi ke lokasi penelitian.
- b. Membuat proposal skripsi.
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Mengajukan proposal penelitian.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar setelah proposal disetujui.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan saran pembimbing skripsi.
- c. Memohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian.
- d. Membuat pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi.
- e. Menyiapkan alat-alat atau instrumen pengumpulan data.
- f. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang.

⁴ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja, 2007), h. 327

3. Tahap Implementasi (Pelaksanaan)

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan.
- b. Melakukan pengumpulan data melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan sebelumnya.
- d. Menarik kesimpulan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Melakukan penyusunan laporan penelitian dan hasil penelitian.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Membuat laporan dalam bentuk skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji, dipertahankan dan disempurnakan.